

**FUNGSI LAIN MASJID RAYA SUMATERA BARAT BAGI REMAJA
DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP*



Oleh:

**ARIF ZULFIAN AMRULLAH
NIM. 15058049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Fungsi Lain Masjid Raya Sumatera Barat bagi Remaja di Kota Padang

Nama : Arif Zulfian Amrullah
NIM/TM : 15058049/2015
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2019

**Mengetahui,
Dekan FIS UNP,**



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

**Disetujui Oleh,
Pembimbing**

A handwritten signature in black ink, which appears to be 'Erianjoni', is written over the text.

Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si
NIP. 19740228 200112 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

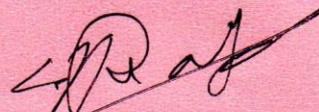
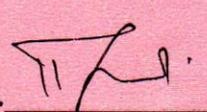
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jumat Tanggal 09 Agustus 2019**

Fungsi Lain Masjid Raya Sumatera Barat bagi Remaja di Kota Padang

**Nama : Arif Zulfian Amrullah
NIM/TM : 15058049/2015
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si	1. 
2. Anggota : Selinaswati, S.Sos., MA., Ph.d	2. 
3. Anggota : Desri Nora An, S.Pd., M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Zulfian Amrullah
NIM/TM : 15058049/2015
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Fungsi Lain Masjid Raya Sumatera Barat bagi Remaja di Kota Padang**” adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2019

**Mengetahui,
Ketua Jurusan,**

Saya yang menyatakan,



Nora Susilawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19730809 199802 2 001



Arif Zulfian Amrullah
NIM. 15058049

ABSTRAK

Arif Zulfian Amrullah. 2015. “Fungsi Lain Masjid Raya Sumatera Barat Bagi Remaja Di Kota Padang”. *Skripsi*. Mahasiswa Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini didasarkan atas fenomena yang terjadi pada Masjid Raya Sumatera Barat yang berada di Jalan Khatib Sulaiman, Alai, Parak Kopi, Padang Utara, Kota Padang. Masjid yang didirikan pada tahun 2007 ini diperkirakan mampu menampung sekitar 20.000 jemaah serta menjadi salah satu masjid terbesar di Sumatera Barat. Sebagaimana tujuan dari pembangunan masjid yaitu mampu menarik masyarakat untuk rajin beribadah terutama menunaikan shalat 5 waktu secara berjamaah. Hal lain yang terjadi ialah banyak pengunjung masjid terutama kalangan remaja yang lebih memanfaatkan fungsi lain dari Masjid Raya Sumatera Barat.

Teori yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ialah teori yang dikemukakan oleh Robert K Merton yaitu fungsi manifest dan fungsi laten. Dalam teori ini Robert K Merton mengemukakan adanya fungsi manifest yaitu penyesuaian terhadap suatu yang diharapkan atau dikehendaki oleh unsur-unsur sistem serta fungsi laten atau fungsi tersembunyi pada suatu lembaga kemasyarakatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif serta teknik pemilihan informan *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 11 orang. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dengan teknik analisis data dari Miles dan Huberman (reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian ini menunjukkan selain sebagai tempat beribadah dan sarana pendidikan masjid ini memiliki fungsi lain yang sering dilakukan oleh remaja di Masjid Raya Sumatera Barat yaitu, 1). Tempat wisata keluarga; 2). Ruang pertemuan dengan teman; 3). Lokasi berfoto. Pengarahan dari pihak masjid juga belum terlalu diikuti oleh sebagian pengunjung sehingga mereka masih sibuk dengan kegiatan mereka masing-masing.

Kata Kunci: Fungsi, Masjid, Remaja.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, rasa syukur yang tiada terhingga atas kehadiran Allah SWT yang telah menganugrahkan kekuatan lahir dan batin, petunjuk, berkah serta keridhoan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Fungsi Lain Masjid Raya Sumatera Barat Bagi Remaja di Kota Padang*”. Penulisan skripsi ini bertujuan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Sosiologi- Antropologi, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universits Negeri Padang.

Penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak dalam penulisan ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Erianjoni, M.Si sebagai pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran serta membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada.

1. Orang tua tercinta, Ayahanda (Yasman) dan Ibunda (Marianis) dan seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan do'a, moril dan materil serta telah memberikan semangat dan motivasi dalam perkuliahan sampai skripsi ini selesai.

2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
3. Ibu Nora Susilawati, S.Sos.,M.Si sebagai Ketua Jurusan Sosiologi dan Ibu Ike Sylvia, S.IP.,M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr.Wirdanengsih S.Sos., M.Si selaku pembimbing akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan beserta Kakak dan Abang Staf Administrasi Jurusan Sosiologi
6. Semua informan yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini
7. Annisa Deasy Putri yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan tugas perkuliahan serta skripsi ini.
8. My Kampret Family yang terus hadir dengan tingkah laku kocaknya dan semoga dilancarkan di setiap urusan kita.
9. Teman-teman Sosiologi-Antropologi angkatan 2015
10. Semua pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan dari kesempurnaan. Sebagaimana kata pepatah “tak ada gading yang tak retak, tak ada manusia yang sempurna”. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun, guna kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga

skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas motivasi dan dukungannya penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori.....	9
B. Fungsi.....	10
C. Masjid.....	11
D. Remaja.....	17
E. Studi Relevan	17
F. Kerangka Berpikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian dan Tipe Penelitian	21
1. Pendekatan Penelitian.....	21
2. Lokasi Penelitian	21
3. Pemilihan Informan	22

4. Teknik Pengumpulan Data	23
5. Keabsahan Data	26
6. Analisis Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	29
B. Fungsi Lain Masjid Raya Sumatera Barat Bagi Remaja Di Kota Padang ..	41

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1. Kerangka Berpikir	20
	2. Analisa Data Model Interaktif Milss dan Huberman	28
	3. Orang-Orang Bersantai Di Masjid Raya Sumatera Barat	42
	4. Remaja Lagi Berdiskusi	47
	5. Remaja Lagi Berfoto	49
	6. Proses Foto Pre-Wedding.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Temuan dan Analisis	52
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran
1. Pedoman Wawancara
 2. Pedoman Observasi
 3. Daftar Informan Penelitian
 4. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial
 5. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masjid merupakan suatu bangunan yang didirikan untuk tempat beribadah kepada Allah SWT, khususnya sebagai tempat melakukan ibadah shalat wajib lima waktu dan shalat sunah lainnya secara berjamaah. Pada hari Jum'at masjid juga digunakan untuk melakukan shalat Jum'at yaitu pada waktu Dzuhur secara berjamaah yang hanya dilakukan oleh kaum laki-laki. Selain menjadi tempat beribadah masjid juga berfungsi sebagai tempat untuk memberikan motivasi dalam semua kegiatan masyarakat baik menyangkut kegiatan formal atau informal maupun untuk meningkatkan kegiatan kesejahteraan masyarakat atau umat dalam mencapai pembangunan Indonesia, yaitu masyarakat adil, makmur, dan sejahtera lahir dan batin¹.

Sejarah masjid bermula sesaat setelah Rasulullah SAW, Hijrah di Madinah. Saat Rasulullah SAW tiba di Quba, pada hari Senin tanggal 8 Rabi'ul Awwal tahun ke-14 Nubuwwah atau tahun pertama Hijriah, bertepatan tanggal 23 September 662 M, beliau membangun masjid yang pertama yang disebut masjid Quba². Pembangunan masjid Quba diusulkan oleh Ammar ra sebagai tempat berteduh dan shalat dengan tenang. Setelah sampai di Madinah Nabi Muhammad mendirikan masjid yang diberi nama Masjid Nabawi.

¹ Supardi. *Manajemen Masjid dalam Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: UII, Press, 2001. Hal. 138

² <http://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/khatulistiwa/article/viewFile/258/212> diakses tgl 18 April 17, pukul 7:32 WIB

Pada zaman sekarang banyak orang yang berlomba-lomba untuk membangun masjid. Mulai dari bentuk bangunan yang kokoh serta dihiasi berbagai macam corak supaya bangunan masjid terlihat lebih indah dan menarik. Indonesia negara yang memiliki banyak penduduk muslim juga memiliki berbagai macam bentuk corak masjid, mulai dari segi bangunan, tempat serta besarnya masjid yang dibangun. Semua itu bertujuan demi nyaman dalam melaksanakan ibadah itu sendiri.

Padang sebagai ibukota dari Sumatera Barat juga tidak ketinggalan, tepatnya di Jalan Khatib Sulaiman, Alai Parak Kopi, Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat dapat kita jumpai salah satu masjid termegah di Sumatera Barat yaitu Masjid Raya Sumatera Barat. Masjid yang mulai didirikan pada tahun 2007 ini menjadi salah satu ikon Kota Padang.

Selain untuk tempat beribadah, Masjid Raya Sumatera Barat juga dijadikan sebagai tempat destinasi wisata keluarga. Hampir tiap hari Masjid Raya Sumatera Barat ramai dikunjungi oleh kalangan remaja untuk tempat berkumpul bersama teman-temannya dan menjadikan masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah tapi juga ada fungsi yang lain.

Masjid Raya Sumatera Barat mulai dibangun pada tanggal 21 Desember 2007, masjid ini menghadap kearah jalan Khatib Sulaiman. Arsitek Masjid Raya Sumatera Barat ialah Rizal Muslimin, seorang arsitektur yang menjuarai kompetisi arsitektur nasional pada tahun 2016 dengan tema religius. Masjid ini terdiri dari 3 lantai, yang pada lantai keduanya dijadikan untuk tempat utama beribadah. Masjid Raya Sumatera Barat terdiri dari 4 gerbang utama sekaligus

akses masuk ke lokasi parkir kendaraan. Berdasarkan pantauan penulis pada hari senin sampai kamis, kendaraan roda empat bisa mencapai 80 unit dan roda dua sekitar 200 unit, pada hari Jum'at sampai minggu bisa 2 kali lipat dari hari biasanya. Untuk jamaah masjid itu sendiri pada shalat Shubuh hingga Isya jamaah laki-laki ada sekitar 2 shaf dan satu shaf jamaah perempuan. Satu shaf jamaah laki-laki ada sekitar 25 orang, dan jamaah perempuan sekitar 15 orang. Untuk pengunjung masjid itu sendiri dihitung dari kendaraan yang datang ditaksir sebanyak ± 640 orang.

Berdasarkan penuturan dari salah satu pedagang di kawasan Masjid Raya Sumatera Barat sangat ramai dikunjungi oleh pengunjung, selain untuk shalat ada juga yang hanya sekedar mengabadikan momen atau duduk disekitaran masjid. Salah seorang pengurus masjid juga menyatakan para pengunjung sangat ramai datang tidak hanya dari dalam kota juga ada dari luar kota bahkan dari luar negeri, namun beberapa pengunjung ada yang mengabaikan waktu shalat masuk dengan tetap berada disekitaran masjid dan fokus dengan kegiatan yang mereka lakukan. Salah satu kasus yang sempat heboh ialah, ada sepasang kekasih yang melakukan perbuatan asusila di wc masjid tersebut³.

Pada penelitian ini peneliti ingin melihat fungsi lain yang dilakukan remaja di Masjid Raya Sumatera Barat. Hal ini didasarkan pada observasi awal yang telah dilakukan banyak remaja memanfaatkan fungsi lain dari Masjid Raya Sumatera Barat. Pada dasarnya fungsi masjid sebagai tempat beribadah

³ <https://news.detik.com/berita/3484938/pasangan-mesum-di-wc-masjid-raja-sumbar-menangis-saat-diperiksa> diakses pada tanggal 25 januari 2019, pukul 10:35 WIB

bagi umat muslim, malah difungsikan bagi remaja untuk fungsi-fungsi lain. Hal tersebut terlihat dari hasil observasi yang peneliti lakukan disaat waktu masuk beribadah, bukannya melakukan fungsi utama dari masjid tapi para remaja masih sibuk dengan aktivitas lainnya.

Fungsi utama dari masjid selain sebagai tempat beribadah, masjid juga berfungsi sebagai tempat pengajian, tempat melaksanakan kegiatan sosial, tempat pengobatan dan tempat pembinaan umat⁴. Hal tersebutlah yang diharapkan dari para remaja untuk melakukan fungsi utama dari masjid tersebut, bukan mengerjakan fungsi-fungsi lain di kawasan masjid tersebut.

Sejauh informasi yang penulis ketahui, sampai saat ini belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji tentang fungsi *latent* masjid pada kalangan remaja. Berikut beberapa penelitian yang relevan menurut penulis, antara lain:

Pertama, Skripsi karya Layla Qodriana (2007) yang berjudul “*Masjid Agung Demak Sebagai Tempat Wisata Keagamaan di Kabupaten Demak*”. Adanya Masjid Agung Demak menyebabkan banyak peziarah yang berdatangan ke objek wisata tersebut karena beberapa alasan yaitu karena Masjid Agung Demak terletak di pusat Kota Kabupaten Demak dan di jalur pantura, serta Masjid Agung Demak memiliki nilai religius yang menyebabkan banyak wisatawan berdatangan ke objek wisata. Nilai-nilai yang mendorong wisatawan mengunjungi Masjid Agung Demak meliputi nilai historis dan nilai religius. Nilai historis karena adalah sebagai masjid yang pertama kali

⁴ Asep Usman Ismail dan Cecep Castrawijaya. *Manajemen Masjid*. Bandung: Angkasa. 2010 hal 12

dibangun di Jawa pada masa pemerintahan raja Patah dan pada Kerajaan Islam Demak. Nilai religius Masjid Agung Demak dilatarbelakangi oleh pendiri masjid itu sendiri yaitu para Walisongo. Selain itu terdapat sugesti masyarakat bahwa dengan berdo'a, dan shalat maka segala keinginannya akan segera terkabulkan.

Kedua, Skripsi karya Feri Rahmawan (2013) yang berjudul "*Fungsi Sosial Masjid Terhadap Masyarakat (Studi Kasus di Masjid Al-Hidayah Purwosari, Sinduadi, Mlati, Sleman)*". Penelitian yang dilakukan Feri Rahmawan ini memfokuskan tentang macam-macam masalah sosial yang ada di Dusun Purwosari serta bagaimana masjid menyelesaikan masalah tersebut dengan berbagai program yang telah dilaksanakannya. Hasil dari penelitian ini membuktikan jika masjid dikembalikan lagi sesuai dengan fungsinya dan dijadikan solusi alternatif bagi permasalahan sosial di Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa selain digunakan untuk ibadah mahdhah seperti shalat dan sejenisnya, masjid Dian Al Mahri juga dapat dijadikan sebagai tempat wisata rohani karena keindahannya, dengan kubah emas, arsitektur bangunan yang sangat bagus, halaman yang luas dan lain-lain. Selain itu juga telah disediakan ruang serba guna, koperasi, dan *suvenir* yang ber lambangkan masjid Dian Al-Mahri. Subjek yang diteliti oleh Humaidi Al Ayubi yaitu seluruh kegiatan yang sudah berjalan pada susunan kegiatan yang ada pada masjid Dian Al-Mahri. Seluruh kegiatan itu dapat ditinjau dari beberapa aspek, seperti aspek dakwah dan ibadah, aspek sosial, aspek budaya, dan aspek ekonomi. Masyarakat

seperti, program pengajian, pengelolaan zakat dan infak, beasiswa, konseling, kesehatan, dan pendidikan.

Ketiga, Skripsi karya Humaidi Al Ayubi (2008) yang berjudul “*Fungsi dan Kegiatan Masjid Dian Al Mahri Sebagai Objek Wisata Rohani*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa selain digunakan untuk ibadah mahdhah seperti shalat dan sejenisnya, masjid Dian Al Mahri juga dapat dijadikan sebagai tempat wisata rohani karena keindahannya, dengan kubah emas, arsitektur bangunan yang sangat bagus, halaman yang luas dan lain-lain. Selain itu juga telah disediakan ruang serba guna, koperasi, dan *suvenir* yang ber lambang masjid Dian Al-Mahri. Subjek yang diteliti oleh Humaidi Al Ayubi yaitu seluruh kegiatan yang sudah berjalan pada susunan kegiatan yang ada pada masjid Dian Al-Mahri. Seluruh kegiatan itu dapat ditinjau dari beberapa aspek, seperti aspek dakwah dan ibadah, aspek sosial, aspek budaya, dan aspek ekonomi.

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan di atas adalah peneliti di sini meneliti tentang fungsi lain Masjid Raya Sumatera Barat bagi kalangan remaja di Kota Padang. Hal inilah yang memotivasi peneliti untuk mengkaji mengapa masjid yang seharusnya digunakan untuk tempat beribadah malah digunakan sebagai tempat berwisata. Masyarakat seharusnya sadar akan fungsi utama sebuah masjid yaitu sebagai tempat ibadah dan menuntut ilmu agama, tapi pada fenomena yang terjadi di Masjid Raya Sumatera Barat banyak para pengunjung yang hanya menjadikan masjid sebagai tempat wisata serta hiburan. Inilah yang menarik perhatian peneliti untuk mengkajinya. Dengan

demikian peneliti tertarik meneliti tentang Fungsi Lain Masjid Raya Sumatera Barat Bagi Remaja di Kota Padang.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Masjid merupakan tempat yang digunakan oleh umat Islam untuk beribadah menyembah Tuhan-Nya Allah SWT. Masjid bagi umat Islam adalah suatu tempat yang sakral dimana dari segi pakaian pun sangat dijaga di sana, serta dari segi kebersihan dan kenyamanannya. Selain sebagai tempat beribadah masjid ini juga memiliki fungsi lain di luar fungsi utama tersebut. Berdasarkan penjelasan di atas maka fokus penelitian ini adalah keberadaan masjid Raya Sumatera Barat terutama dalam melihat fungsi lain bagi remaja di Kota Padang.

Di tengah kemajuan zaman banyak orang di setiap daerah berusaha mendirikan masjid dengan segala bentuk dan kenyamanannya. Salah satu masjid yang terkenal di Sumatera Barat ialah Masjid Raya Sumatera Barat. Masjid yang berada di daerah Kota Padang ini menarik perhatian pengunjung karena bentuk dan struktur bangunannya, salah satunya ialah remaja di Kota Padang.

Agar penelitian ini tidak keluar dari fokus penelitian yang telah ditetapkan, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk fungsi lain Masjid Raya Sumatera Barat oleh remaja di Kota Padang?

2. Mengapa remaja di Kota Padang menyalahgunakan fungsi utama dari Masjid Raya Sumatera Barat sebagai tempat beribadah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk fungsi lain yang dilakukan oleh remaja di Masjid Raya Sumatera Barat serta mengetahui penyebab dari remaja menyalahgunakan fungsi utama masjid Raya Sumatera Barat sebagai tempat beribadah.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis
 - a. Menambah wawasan, literatur, dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang fungsi *latent* masjid.
 - b. Memberikan argumen atau pendapat mengenai fungsi lain masjid
2. Praktis
 - a. Bagi penulis sendiri diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan karya tulis ilmiah.
 - b. Bagi pembaca dapat mengetahui fungsi lain yang terdapat di masjid bagi remaja.